

**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI NURUL AMAL
(Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)**

MAHMUDI

Email: mahmudi@yahoo.com

CHAIRUL AMRIYAH

Email: chairulamriyah@radenintan.ac.id

JURUSAN PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG

Abstract

Education is a process of self-development and personality formation. Discipline is an attitude that a student should have because it is a part of formation of personality. Discipline in the school environment is needed to create a comfortable learning atmosphere for teachers and students. The application of discipline is expected to assist the students to reach optimal achievement. Thus, the objection of this research is to find out whether there is a positive correlation between discipline and students' learning achievement. This was a quantitative research. It was conducted in MI Nurul Amal, Gedung Meneng, Tulang Bawang. There were 34 students of fifth grade as the population. Data of the research was gained by using questionnaire as the primary technique. Observation was used as the supporting technique. Documentation technique was also used to know teacher's preparation in conducting teaching-learning process. Based on data analysis, the result was $r_{observed} > r_{table}$. This result proved that there was a positive correlation between discipline and students' learning achievement. It meant that the better students have discipline, the higher achievement they can reach.

Keywords: *Correlation, discipline, learning.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri serta pembentukan kepribadian seseorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh tanggung jawab, yang berlangsung dalam suatu masa terikat dalam sebuah situasi serta mengarah kepada tujuan dalam upaya mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk manusia yang berkualitas.

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat. Di Indonesia peranan pendidikan bertujuan untuk membentuk

manusia yang berkepribadian sempurna. sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas Bab III Pasal 3. yaitu:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Mahaesa. berakhlak mulia. sehat. berilmu. cakap. kreatif. mandiri. dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-Undang Sisdiknas 2003 UU RI No.20 Th 2003).

Bicara tentang pendidikan tentu saja tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa tugas utama dari peserta didik adalah belajar. Ramayulis mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan peserta didik dalam menerima. menanggapi. serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar. yang berakibat pada kemampuan untuk menguasai bahan pengajaran itu (Ramayulis. 2000: 17).

Sedangkan pendapat lain menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto. 1995: 2).

Senada dengan pendapat di atas. Hamalik mengatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh tingkah laku melalui pengalaman. Menurut pengertian ini. belajar merupakan suatu proses. suatu kegiatan. bukan hasil atau tujuan. belajar bukan hanya mengingat. akan tetapi lebih luas dari itu. yakni mengalami (Hamalik. 2001: 27).

Pengertian belajar secara psikologi merupakan proses perubahan yaitu tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya (Ahmadi dan Supriyono. 2003: 128)

Perubahan tersebut dibuktikan dalam seluruh aspek-aspek tingkah laku. Sebagai hasil belajar. perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar selanjutnya.

Berdasarkan pendapat di atas. peserta didik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran. Untuk

mencapai tujuan yang dimaksud harus didukung dengan tingkah laku yang baik pula. Terkait dengan proses pembelajaran di lingkungan sekolah, maka peserta didik harus mematuhi peraturan tata tertib yang telah dibuat dan ditetapkan oleh sekolah.

Disiplin sangat sulit untuk dirumuskan tetapi harus dimiliki oleh manusia, terlebih lagi bagi peserta didik yang sedang menjalani pendidikan. Kedisiplinan adalah suatu sikap, perbuatan, tingkah laku yang tidak menyimpang dari tata tertib dan peraturan (Anugerah, 1992: 46). Dalam mewujudkan kedisiplinan di lingkungan sekolah, peserta didik dituntut mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan sekolah agar tercipta suasana belajar yang aman dan nyaman baik bagi guru maupun peserta didik itu sendiri.

Tujuan disusunnya peraturan sekolah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik, adalah sebagai berikut:

1. Kelas yang disiplin akan memungkinkan murid-murid belajar dengan efektif dan memungkinkan guru berbuat sebagaimana mestinya dalam rangka mendidik.
2. Disiplin membantu murid untuk menyesuaikan diri kepada lingkungan sosial kultural dalam kelas dan sekolah.
3. Kelas yang penuh disiplin akan turut mendorong motivasi belajar mengajar murid-murid.
4. Latihan disiplin akan besar pengaruhnya pada pembentukan watak, disiplin adalah suatu aspek daripada awal sekolah.
5. Disiplin kelas penting artinya dalam pengajaran demokrasi di mana anak-anak dikembangkan secara optimal.

Jadi dengan adanya disiplin sekolah yang baik, maka akan membentuk kepribadian peserta didik yang bertanggung jawab dan mampu menjadi peserta didik yang berprestasi. Hasil pra survey yang dilakukan penulis mengenai prestasi belajar peserta didik kelas V MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1
Prestasi Belajar Peserta Didik kelas V
MI Nurul Amal T.P. 2010/2011

No	Nilai Rata-Rata Raport	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
1.	5.00 - 5.90	3	11%
2.	6.00 - 6.90	17	50%
3.	7.00 - 7.90	8	25%
4.	8.00 - 8.90	6	14%
Jumlah		34	100%

Sumber: Legger MI Nurul Amal Kelas V Semester Genap T.P. 2010/2011

Adapun pedoman penilaian yang berlaku adalah:

8.00 – 9.00 = sangat baik = A

7.00 – 7.90 = baik = B

6.00 – 6.90 = cukup = C

di bawah 5.90 = Kurang = D

(MI Nurul Amal. Kumpulan Hasil Belajar Siswa. T.P. 2010/2011)

Berdasarkan tabel di atas. maka diketahui bahwa hasil yang diperoleh peserta didik kelas IV dan V bervariasi. Perolehan nilai 8.00-8.90 sebanyak 6 orang dengan kualifikasi sangat baik. nilai 7.00-7.90 sebanyak 8 orang dengan kualifikasi baik. nilai 6.00-6.90 sebanyak 17 orang dengan kualifikasi cukup. dan 3 orang yang memperoleh nilai 5.00-5.90 dengan kualifikasi kurang.

Peraturan atau tata tertib yang dibuat oleh sekolah harus sesuai dengan jenjang pendidikan. Agar peraturan tersebut dapat dilaksanakan dan ditaati dengan baik tanpa beban bagi peserta didik. Peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang adalah:

1. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah.
2. Menghormati kepala sekolah, guru, dan sesama teman.
3. Siswa harus hadir tepat waktu (07.30 WIB).
4. Siswa berpakaian rapih (baju dimasukkan + dasi).
5. Menyampaikan alasan yang dapat diterima apabila 3 hari berturut-turut tidak masuk sekolah.
6. Meminta izin kepada guru apabila meninggalkan kelas.
7. Berdoa sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran terakhir selesai.

8. Memberi tahu orang tua pada waktu pergi dan pulang sekoah.
9. Berusaha belajar dengan giat.
10. Mengikuti olah raga dan senam pagi (SKJ).
11. Siswa tidak diperkenankan ribut dan keluar masuk ruang kelas waktu KBM sedang berlangsung.
12. Siswa tidak diperkenankan membawa senjata tajam dan buku bacaan selain buku pelajaran.
13. Siswa dilarang merokok.
14. Siswa tidak diperkenankan membuat keributan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.
15. Siswa diwajibkan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah (piket. upacara. PR. dll).
16. Memelihara kebersihan. keindahan. keamanan. ketertiban. dan kekeluargaan di lingkungan sekolah. rumah. dan masyarakat.
17. Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
18. Turut memelihara semua peralatan sekolah.
19. Siswa tidak diperkenankan masuk ruang kantor dan perpustakaan kecuali ada keperluan.
20. Siswa tidak boleh membawa tas waktu jam istirahat.
21. Siswa diwajibkan shalat dzuhur di sekolah (kelas III s.d. VI).
22. Siswa tidak diperkenankan makan di dalam kelas.

Bagi siswa yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi berupa:

1. Peringatan
2. Hukuman
3. Dipanggil orang tuanya
4. Dikeluarkan dari sekolah (MI Nurul Amal. Tata Tertib Sekolah)

Penerapan kedisiplinan diharapkan dapat membawa pengaruh positif bagi peserta didik dalam pencapaian prestasi yang optimal. Berdasarkan latar belakang di atas. penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Korelasi antara Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

Menurut Surachmad (1990: 34) “Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya.” Maksudnya masalah yaitu suatu kesulitan yang menggerakkan manusia dengan kemampuannya untuk mencari pemecahannya.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan yaitu : Bagaimana korelasi antara kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik di MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang?

Hipotesis merupakan suatu dugaan terhadap kondisi yang ada dimana dugaan itu disimpulkan dari hasil pemikiran awal dari pemahaman sementara. Sutrisno Hadi menyatakan bahwa hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan di terima jika fakta fakta membenarkannya”. (Sutrisno Hadi. 2004. hlm. 69). Selanjutnya hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan secara empiris”. (Sumadi Suryabrata. 1983. hlm. 75)

Jadi jelaslah bahwa hipotesis baru merupakan dugaan yang kebenarannya harus dibuktikan melalui penelitian lapangan secara objektif. di mana penerimaan atau penolakan atas suatu hipotesis didasarkan kepada fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan tersebut.

Berdasarkan teori yang penulis kemukakan di atas dapat penulis ajukan hipotesis bahwa terdapat korelasi positif antara kedisiplinan peserta didik dengan prestasi belajar di MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

B. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian (Arikunto. 2006: 130). Hadi (1991: 77) mengemukakan bahwa populasi adalah semua individu untuk siap kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Nurul Amal kelas V yang

berjumlah 16 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Sehingga total seluruhnya berjumlah 34 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Nasution (1992: 38) adalah “Memilih sejumlah dari obyek tertentu dari keseluruhan jumlah populasi”. Teknik sampling digunakan sebagai upaya membatasi jumlah populasi yang ada dan jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Untuk menyatakan besarnya sampel, Arikunto menyatakan bahwa sekedar ancer-ancer jumlah populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan penelitiannya disebut penelitian populasi. Dan jika jumlah lebih dari 100 maka sampelnya diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Karena populasi penelitian ini hanya 34 orang, maka penulis mengambil seluruhnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode kuesioner

Kuesioner adalah “Suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti” (Narbuko dkk.1997: 76). Menurut Nasution (1996: 128) kuesioner adalah “Daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Jadi kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada sampel untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya. Dalam menentukan jenis atau tipe kuesioner dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe pilihan dengan bentuk *Multiple Choice* yang terdiri dari tiga alternatif jawaban a, b, c dan d sedangkan dalam pengambilan data yang disampaikan kepada responden, penulis menggunakan metode kuesioner langsung, sebagaimana dijelaskan oleh Hadi (1991: 158) sebagai berikut :

“Disebut kuesioner langsung, jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan sendiri, sebaliknya angket tidak langsung.

jika daftar pertanyaan dikirim kepada seorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain”

Metode questioner ini penulis tujukan kepada 34 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini. dan dipergunakan dalam rangka untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan peserta.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah “Alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki” (Narbuko dkk.1997: 70). Metode ini penulis gunakan sebagai metode bantu. yang digunakan untuk mencari data yang mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh dari metode questioner. Dalam penelitian ini. penulis mengobservasi kegiatan peserta didik yang terkait dengan kedisiplinan selama di sekolah.

c. Metode dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku. surat kabar/majalah. prasasti. notulen rapat. buku agenda dan lainnya ”.

Dengan demikian metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data tertulis atau tercetak. keadaan guru dan peserta didik. sejarah singkat berdirinya MI Nurul Amal. sarana dan prasarana pembelajaran. serta prestasi akademik peserta didik melalui dokumen yang ada.

Dari beberapa metode pengumpulan data tersebut. sebagai metode pokok penulis menggunakan kuesioner. sedangkan metode penunjang adalah interview. observasi dan dokumentasi.

3. Analisis Data

Analisa data adalah tahap terpenting dan menentukan dalam sebuah penelitian setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan. data kemudian diolah dan dianalisa dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan tehnik analisis statistik. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur fakta yang diperoleh dari lapangan yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara intensitas

menonton televisi dengan prestasi belajar anak didik. dan apabila ada berapakah keeratan korelasi kedua variabel tersebut. Untuk menguji hipotesis langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Menguji Koefisien Korelasi antara intensitas menonton televisi (variabel X) dengan prestasi belajar anak didik (variabel Y).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indek korelasi “r” Product Moment

N : Number of cases

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian

$\sum X^2$: Jumlah seluruh sekor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh sekor Y.

- b. Mencari Signifikansi dengan Mengkonsultasikan dengan r Tabel

Untuk mencari signifikansi dengan menggunakan interpretasi sederhana terhadap angka indek korelasi *product moment*. dengan menggunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya r Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0.00 - 0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi. akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y).
0.20 - 0.40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0.40 - 0.70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukupan</i> .
0.70 - 0.90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0.90 - 1.00	Antara variabel X dan variabel Y

	terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .
--	---

- c. Menguji Koefisien Determinasi ($c.d = r^2 \times 100 \%$)
- d. Melakukan Uji Taraf Nyata (Uji t) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Koefisien signifikansi

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel. (Putrawan. 1990: 121)

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan skor pada masing-masing jawaban responden. maka diperoleh jawaban kuesioner yang kemudian ditabulasikan sesuai dengan nomor urutan sampel. Langkah selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya ditolak atau diterima. Selanjutnya dari pelaksanaan kuesioner dan tes analisis dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Agar dapat menggunakan rumus tersebut. maka data penelitian terlebih dahulu dimasukkan ke dalam tabel kerja analisis korelasi product moment seperti terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Skor jawaban kuesioner dari anggota sampel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3
Skor Jawaban Hasil Kuesioner

No	Jawaban Item Soal Nomor:																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	55
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	66
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	64
4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	53
5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	62
6	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	55
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	57
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	58

Korelasi antara kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik di MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

No	Jawaban Item Soal Nomor:																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
9	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	53
10	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	56
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	53
12	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	52
13	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	63
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	57
15	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	63
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	4	58
17	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	54
18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	52
19	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	61
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	59
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	56
23	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	63
24	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	57
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	59
26	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	53
27	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	60
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	59
29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	60
30	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	62
31	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	61
32	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	53
33	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	61
34	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	59
Jumlah																				1972	

Berdasarkan pada tabel tersebut. maka dapat diketahui bahwa jumlah skor total variable independent yaitu kedisiplinan peserta didik adalah 1972 yang selanjutnya disebut variable (X).

Adapun data nilai rata-rata peserta didik adalah:

Tabel 4
Nilai Rata-Rata Peserta Didik Kelas V
MI Nurul Amal Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KELAS	NILAI
1.	Ayu Setiani	V	53
2.	Danica Hendra	V	67
3.	Dhita Putrilia R	V	63
4.	Eka Putri W	V	63
5.	Fikri Aprianda	V	55
6.	Habib Fakrudin	V	53
7.	Imam Ma'ruf	V	53
8.	Khoiridatul L	V	60
9.	M. Binatara	V	59
10.	Novita Anjelina	V	57
11.	Putri Afina Rizki	V	58
12.	Sendi Marantika	V	58
13.	Taufiq Feriansyah	V	57
14.	Tia Sinta Anggraini	V	61
15.	Tri Widia Sari	V	57
16.	Yudi Eka Naryono	V	66
17.	Alian Hidayatullah	V	62
18.	Burhandi	V	65
19.	Danang Wibisonoo	V	58
20.	Dina Safitri	V	52
21.	Eka Andriani	V	58
22.	Fatur Rizki Rakha	V	60
23.	Febri Aditya Saputra	V	70
24.	Habi rahmadi	V	58
25.	Khaerunisa	V	63
26.	M. Iqbal Fahri	V	60
27.	M. Saiful Anam	V	60
28.	Maya Meldania	V	59
29.	Melly Vionita Putri	V	61
30.	Ratna ningsih	V	59

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KELAS	NILAI
31.	Sumardi	V	59
32.	Tedi Ferdian	V	70
33.	Tri Eka Noviyanti	V	71
34.	Widodo	V	56
Jumlah			2041

Sumber: Dokumen nilai raport peserta didik kelas V MI Nurul Amal T.P. 2010/2011

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah total nilai rata-rata anggota sampel penelitian adalah 2041 yang selanjutnya disebut dengan variabel terikat atau variabel (Y).

Setelah diketahui total nilai variabel X dan Y, maka selanjutnya perlu menghitung dan mencari korelasi angka kasar antara intensitas menonton televisi dengan prestasi belajar maka dihitung dengan tabel kerja korelasi angka kasar sebagai diperincikan dengan proses perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Korelasi
Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Peserta Didik

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	53	3025	2809	2915
2	66	63	4356	3969	4158
3	64	67	4096	4489	4288
4	53	55	2809	3025	2915
5	62	63	3844	3969	3906
6	55	53	3025	2809	2915
7	57	60	3249	3600	3420
8	58	57	3364	3249	3306
9	53	58	2809	3364	3074
10	56	53	3136	2809	2968
11	53	59	2809	3481	3127
12	52	57	2704	3249	2964
13	63	66	3969	4356	4158
14	57	58	3249	3364	3306
15	63	61	3969	3721	3843
16	58	57	3364	3249	3306
17	54	60	2916	3600	3240
18	52	58	2704	3364	3016
19	61	59	3721	3481	3599

Korelasi antara kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik di MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
20	58	62	3364	3844	3596
21	59	58	3481	3364	3422
22	56	58	3136	3364	3248
23	63	70	3969	4900	4410
24	57	59	3249	3481	3363
25	59	60	3481	3600	3540
26	53	63	2809	3969	3339
27	60	56	3600	3136	3360
28	59	61	3481	3721	3599
29	60	59	3600	3481	3540
30	62	65	3844	4225	4030
31	61	60	3721	3600	3660
32	53	52	2809	2704	2756
33	61	71	3721	5041	4331
34	59	70	3481	4900	4130
N = 34	∑X = 1972	∑Y = 2041	∑X² = 114864	∑Y² = 123287	∑XY = 118748

Diketahui

$$N = 34$$

$$\sum X = 1972$$

$$\sum Y = 2041$$

$$\sum X^2 = 114864$$

$$\sum Y^2 = 123287$$

$$\sum XY = 118748$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \cdot 118748 - (1972)(2041)}{\sqrt{34 \cdot 114864 - (1972)^2 (34 \cdot 123287 - (2041)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4035426 - 4022811}{\sqrt{(3901534 - 3884841)(4191758 - 4165681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12615}{\sqrt{(16693)(26077)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12615}{\sqrt{435303361}}$$

$$r_{xy} = \frac{12615}{20863}$$

$$r_{xy} = 0,604$$

Hasil dari hitungan rumus korelasi angka kasar tersebut di atas. maka diperoleh r hitung adalah 0.604. Kemudian dikonsultasikan ke dalam table signifikansi nilai-nilai r N = 34 sebagai berikut:

- Taraf signifikansi 5% pada N = 34 adalah 0.339 sehingga $r_{hitung} = 0.604$ lebih besar dari r_{tabel} sehingga ada korelasi positif.
- Taraf signifikansi 1% pada N = 34 adalah 0.436 sehingga $r_{hitung} = 0.604$ lebih besar dari r_{tabel} sehingga ada korelasi positif.

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan ada korelasi positif antara kedisiplinan peserta didik dengan prestasi belajar di MI Nurul Amal. Untuk mengetahui taraf signifikansi. maka dapat dilihat pada tabel interpretasi. Berdasarkan tabel interpretasi. maka korelasi hitung 0.604 ternyata tergolong dalam kelompok antara 0.40 – 0.70 yang menunjukkan taraf sedang. yang mengandung makna bahwa korelasi antara kedisiplinan peserta didik dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan.

Untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi itu merupakan hubungan taraf nyata atau tidak. maka perlu diadakan uji taraf nyata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

- t : Taraf nyata
r : Besarnya korelasi hitung
n : Jumlah sample
 r^2 : Kuadrat besarnya korelasi hitung.
1 : Angka konstanta (Margono. 1997: 207)

Dari rumus di atas. selanjutnya diketahui sebagai berikut:

$$t = \frac{0,604\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0,604)^2}}$$

$$t = \frac{0,604\sqrt{32}}{\sqrt{1-(0,364806)}}$$

$$t = \frac{0,604.5,65685}{\sqrt{0,635184}}$$

$$t = \frac{3,416739967}{0,796984316}$$

$$t = 4,287$$

Hasil uji taraf nyata diperoleh angka hitung $t_{hitung} = 4.287$ kemudian dikonsultasikan dengan table nilai-nilai pada db (derajat kebebasan) $n = 2$ yaitu $34-2 = 32$. maka tabel nilai-nilai pada taraf signifikansi 5 % menunjukkan angka sebesar = 2.04 dan taraf signifikansi 1 % menunjukkan angka sebesar 2.75. Yang berarti bahwa hasil hitung lebih besar dari angka tabel. Dengan demikian, ada korelasi yang nyata antara kedisiplinan peserta didik dengan prestasi belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinasi penulis menggunakan yang dikemukakan oleh Sugiono “Koefisien korelasi determinasi ini tidak lain dari pangkat dua koefisien korelasi dikali seratus. yang maknanya menunjukkan dasarnya presentasi varian yang turut oleh varian variable lain”. Pendapat ini juga sering digunakan oleh para dosen statistic dalam mencari koefisien determinasi yaitu:

$$cd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

cd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dengan menggunakan rumus di atas. maka dapat dicari koefisien determinasi yang mana telah diketahui bahwa $r = 0.604$ maka koefisien determinasinya adalah:

$$cd = 0.604^2 \times 100 \%$$

$$cd = 0.3648 \times 100 \%$$

$$cd = 36.48 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara kedisiplinan peserta didik dengan prestasi belajar di MI Nurul Amal Tulang Bawang adalah 36.48 %. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Karena hasil $r_{hitung} = 0.604$ lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0.339 dan pada taraf 1% = 0.436 maka hal ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara kedisiplinan peserta didik dengan prestasi belajar di MI Nurul Amal Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang mereka capai.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2003. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anugerah, Panji. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Reseach*. Andi Offset. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Narbuko, Cholid. dkk. 1997. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian: Suatu Pengantar*. Mandar Maju. Bandung.
- _____. 1996. *Metode Research*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Putrawan, I Made. 1990. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ramayulis. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Pustaka Pelajar. Jakarta.

Redaksi Sinar Grafika. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas 2003 UU RI No.20 Th 2003*. Sinar Grafika. Jakarta.

Slameto. 1995. *Belajar dan Fakor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Renika Cipta. Jakarta.

Surachmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. Tarsito. Bandung.

_____. 2004. *Metodologi Research*. J.1. UGM Press. Yogyakarta.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Rajawali. Jakarta.